



LITURGI KEBAKTIAN NATAL

*Menjadi Sungguh Ilahi-
Menjadi Sungguh Manusiawi*



**GKI GUNUNG SAHARI
MINGGU, 25 DESEMBER 2016
Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB**



LITURGI
KEBAKTIAN NATAL GKI GUNUNG SAHARI
Minggu, 25 Desember 2016
Pkl. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB
Menjadi Sungguh Ilahi-Menjadi Sungguh Mamusiaawi
(Yohanes 1:1-14)
Dilayani Oleh: Pdt. Suta Prawira

Back Sound Music disertai tayangan menyertai masuknya dua pribadi pemandu Ibadah (percakapan awal ibadah dilakukan sambil berjalan memasuki ruang ibadah)

- L1. : Sungguh Allah yang luar biasa! Ketika banyak orang yang “mendongak” ke atas karena bangga dengan apa yang ia miliki, Mata Allah justru memandang ke bumi yang bangga dengan ketika ia menjadi sama dengan ciptaan-Nya di dalam segala keterbatasannya!”.*
- L2. : Kenapa Kau berkata seperti itu?*
- L1. : Ya, karena Ia mau datang melalui rahim seorang ibu, dilahirkan, dan tinggal dalam sebuah kandang, serta dibesarkan oleh keluarga yang sederhana!*
- L2. : Benar juga, ya! Dengan jumawanya, banyak orang merasa akan menemukan Allah di atas sana, padahal Tuhan ada di antara kita! Bahkan Tuhan menjadi sama dengan kita. Bahkan ada bersama dengan mereka yang*

papa dan tak punya apa-apa..... Tapi mengapa masih ada di antara kita yang menjadi acuh terhadap mereka yang datang meminta belas kasihan kita???

L1. : *Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenalnya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya (Yohanes 1:10-11).*

L2. : *Dengan begitu, Natal akan selalu mengingatkan kita bahwa Allah mau diam dalam kefanaan dunia ini. Dengan kesederhanaan-Nya, Ia mau memberi makna terhadap hal-hal yang biasa, sebagai wahana dari kerajaan-Nya*

(lilin Natal Dinyalakan oleh L2).

(Jemaat berdiri dan menyanyikan KJ. 119:1,3 sementara itu prosesi pelayan kebaktian memasuki ruang ibadah)

MADAH SUKACITA MENGAWALI IBADAH

J : *(Jemaat menyanyikan KJ. 119:1,3)*

HAI DUNIA, GEMBIRALAH KJ. 119:1-4

do = d, 2 ketuk

- 1. Hai dunia, gembiralah dan sambut Rajamu!
Di hatimu terimalah! Bersama bersyukur,
bersama bersyukur, bersama-sama bersyukur!**

2. **Hai dunia, elukanlah Rajamu, Penebus!
Hai bumi, laut, gunung, lembah,
bersoraklah terus, bersoraklah terus,
bersorak-soraklah terus!**

3. **Janganlah dosa menetap di ladang dunia.
Sejahtera penuh berkat
berlimpah s'lamanya, berlimpah s'lamanya,
berlimpah-limpah s'lamanya.**

4. **Dialah Raja semesta, benar dan mulia.
Masyhurkanlah, hai dunia,
besar anug'rah-Nya, besar anug'rah-Nya,
besar, besar anug'rah-Nya.
besar anug'rah-Nya, besar anug'rah-Nya,
besar, besar anug'rah-Nya.
besar, besar anug'rah-Nya.
besar, besar anu...g'rah...Nya...**

VOTUM DAN SALAM

PF : Kebaktian ini berlangsung di dalam nama Allah Bapa,
Putera dan Roh Kudus.

J : **Amin-amin-amin.**

PF : Anugerah dan sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan
Yesus Kristus menyertai Saudara-saudara.

J : **dan menyertai Saudara juga.**

KATA PEMBUKA

Ll. : *Coba kita perhatikan apa yang dikatakan Alkitab:
"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di
antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya,*

yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran”. (Yohanes 1:14)

L2. : Berarti, Ia tidak hanya ada di dalam diriku dan dirimu saja, Ia juga ada bersama kita semua yang ada di sini! Mari kita bersukacita dan menyatakan pujian syukur sambil menyapa saudara-saudara di sekitar kita seperti kita menyapa Allah!

- Jemaat saling memberikan Salam Damai-

J : *(Jemaat menyanyikan KJ. 99:1-3 dengan berdiri)*

**GITA SORGA BERGEMA
KJ. 99:1-3**

do = g, 4 ketuk

- 1. Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!
Damai dan sejahtera turun dalam dunia.”
Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,
permaklumkan Kabar Baik;
Lahir Kristus, T’rang ajaib!
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mu...li...a...!”**
- 2. Yang di sorga disembah Kristus, Raja yang baka,
lahir dalam dunia dan Maria bunda-Nya.
Dalam daging dikenal Firman Allah yang kekal;
dalam Anak yang kecil nyatalah Imanuel!
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mu...li...a...!”**

3. **Raja Damai yang besar, Surya Hidup yang benar, menyembuhkan dunia di naungan sayap-Nya, tak memandang diri-Nya, bahkan maut dit'rima-Nya, lahir untuk memberi hidup baru abadi!
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!"
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!"
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mu..li...a...!"**

BERCERMIN PADA PERISTIWA NATAL

-duduk-

(sementara Narasi Pengakuan dibacakan, Multimedia menayangkan perjalanan Yusuf dan Maria mencari penginapan dan tangisan bayi di sebuah kandang domba diiringi instrument lembut KJ. 106)

L1. : Mari kita berefleksi, saat Yusuf dan Maria mencari tempat karena persalinan semakin dekat, di mana kah kita saat itu.....?apakah kita berdiam diri dan bersembunyi, atau menutup telinga dan memalingkan muka...dan membiarkan mereka terlunta-lunta?

L2. : Ya, aku pun jadi berpikir. Di manakah kita ketika Maria terkulai lemah setelah melahirkan? Apakah kita berbagi selimut? Berbagi makanan? Atau mungkin berbagi obat-obatan, supaya Maria merasa lebih baik? Dan bayi lemah itu merasakan kehangatan dan keramah-tamahan kita...? Aaah... aku malu... karena aku tidak berbuat sesuatu....

L1. : Malam itu bayi Yesus bukan saja merasakan dinginnya malam, tapi yang lebih menyakitkan ketika ia

merasakan dinginnya hati kita..... terbaring di kandang yang tak beratap dan rumah tak berjendela.... Tergolek bukan di tempat petiduran, tapi di sebuah palungan yang kotor.....

L2. : Aku ini manusia berdosa, apa yang membuatku pantas bertemu dengan-Nya?

J : Ampunilah kami Bapa, betapapun kami tidak ada pada waktu itu, tapi kami sering berbuat seperti itu, tidak peduli dengan orang-orang yang membutuhkan uluran kasih Tuhan. Jangankan terhadap orang lain, sering kami tidak peduli dengan pasangan hidup kami, orangtua kami dan anak-anak kami. Kami membiarkan hati kami menjadi keras dan beku dan membiarkan kehidupan rumah tangga kami menjadi dingin tanpa kehangatan dan keceriaan.

L1. : Benar sekali! Ketidakpedulian dan kekerasan hati kita, itu yang membuat Yesus tertolak dan terlunta-lunta dan berada di sebuah kandang..... tapi betapapun demikian, Allah tidak pernah mengurungkan niat-Nya untuk menolong dan menyelamatkan kita! Mari kita nyatakan syukur kita melalui nyanyian yang teduh.....

J : (Menyanyikan KJ. 106:1,3)

BERNYANYILAH MERDU

KJ. 106 :1,3

do = g, 6 ketuk (2 x 3)

- 1. Bernyanyilah merdu, lambungkanlah syukur!
Jurus'lamat dunia dan surya hidupmu
terbaring di palungan di malam yang kudus:
Yesus, Penebus, Yesus, Penebus.**

- 3. Pada-Mu yang lembut 'ku datang bertelut.
Kau menanggung dosa seluruh umat-Mu
dan Kauberi sentosa mengganti kemelut.
'Ku sembah sujud, 'ku sembah sujud.**

NATAL ADALAH SEBUAH ANUGERAH

L1. : Saudaraku, perlu kita ketahui bahwa Natal adalah anugerah terbesar! Nyanyian sorgawi hadir di bumi, untuk mengajak kita semua menghargai kehidupan kita, saling berdampingan dalam damai sejahtera, seperti yang dinyanyikan para malaikat di padang belantara.

J : Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya (Lukas 2:14).

L2. : Allahku dahsyat! Sungguh Dia yang berkuasa! Aku semakin menyadari bahwa di dalam kesederhanaan sebuah kandang, dalam kesahajaan seorang bayi yang terbungkus kain lampin, kasih Allah mengalir deras.

J : Marilah kita pergi ke Betlehem, untuk melihat apa yang terjadi disana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita. Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan (Lukas 2:15b, 16).

Ll. : Setiap orang yang tersentuh anugerah-Nya akan cepat beranjak keluar dari Zona nyaman, pergi ke suatu tempat dimana kehidupan sesungguhnya berawal, bukan di atas langit dan juga bukan di bawah bumi, tapi dari sebuah kandang tempat yang tidak dipandang dan tidak terpandang. Mari kita berdiri kita nyatakan rasa syukur kita atas kerendahan hati Allah yang mau menjadi sama seperti kita

J : *(Jemaat berdiri menyanyikan KJ. 109:1-2)*

GENDERANG NATAL
Medley
HAI MARI, BERHIMPUN
KJ. 109:1-2

do = g, 4 ketuk

Hai... datanglah, param pam pam pam
Pada Putra Raja! param pam pam pam
Bawa persembahan, param pam pam pam
Dihadapan Raja! param pam pam pam,
ram pam pam pam, ram pam pam pam

1. **Hai mari, berhimpun dan bersuka ria!
Hai mari semua ke Betlehem!
Lihat Yang lahir, Raja bala sorga!
Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!**

2. **Terang yang ilahi, Allah yang sejati,
t'lah turun menjadi manusia.
Allah sendiri dalam rupa insan!
Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!
Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!
sembah dan puji Dia, Tu.....han.....mu.....!**

(jemaat duduk kembali)

- L1. : Kalau kita ada pada waktu itu dapatkah kita seperti para gembala yang sujud menyembahnya? Jangan-jangan setelah tiba di sana kita menjadi kecewa, sebab kita tidak menemukan keajaiban, bayi itu tidak ada bedanya dengan kita??? bayi yang lemah tidak berdaya, menangis dan meronta.*
- L2. : Jangan-jangan hari ini juga banyak orang menjadi tawar hati, karena setiap kali datang menyembah Dia kita berharap mengalami mujizat tapi yang kita dapati justru persoalan.*
- L1. : Inilah saatnya kita menemukan jawab mengapa Juruslamat dunia lahir dikandang??? Sebelum kita tersesat didalam tanya yang tak kunjung padam, yo kita*

undang Pak Pendeta (L1 dan L2 turun menghampiri pelayan Firman)

L2. : Pak Pendeta bisakah kami mendapat jawab mengapa Allah memilih tempat di sebuah kandang untuk kelahiran sang Juruslamat, bukankah Allah berkuasa untuk menciptakan istana yang megah, tempat petiduran berhiaskan intan dan permata??

PF : Mari kita buka Alkitab kita, kita baca bukan saja dengan pikiran tetapi juga dengan perasaan sambil meminta penyertaan Roh-Nya yang Kudus.

PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

-duduk-

- Doa
- Pembacaan Alkitab (Yohanes 1:1-14)

PF : demikianlah injil Yesus Kristus, berbahagialah setiap orang yang mendengar dan memeliharanya dalam kehidupan sehari-hari.

J : **Haleluya-Haleluya-Haleluya**

- Kotbah : *Menjadi Sungguh Ilahi-Menjadi Sungguh Mamusiaawi*
- Saat Teduh
- Pengisi Pujian:
Kebaktian I – IV : Maya A./Natasha T./Zipporah T.

PENGAKUAN IMAN

Pnt : Mari kita ikrarkan janji baptis kita sebagai respon atas pemberitaan Firman Tuhan: **Aku percaya kepada Allah.....**

DOA SYAFAAT

PERSEMBAHAN SYUKUR

(orang-orang majus disertai L1 dan L2 menuju palungan membawa persembahannya diiringi musik)

Pnt : *“Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur”.* (Matius 2:11). Mari kita persembahkan wujud syukur kita kepada Tuhan!

KANDANG DOMBA ITU RUMAH-NYA KJ. 127 :1-4

do = d, 4 ketuk

- 1. Kandang domba itu rumah-Nya,
palungan hewan petiduran-Nya;
lahir dari Bunda Maria
Pangeran Mahamulia.**

Refrein:

**Aku pun hendak ke Betlehem,
supaya ‘ku melihat-Nya
di tempat yang hina dan rendah,
Pangeran Mahamulia.**

- 2. Bintang indah, hai tunjukkanlah
di mana Yesus dan palungan-Nya.
Hai gembala, bangun segera
menengok Jurus'lamatmu.
*Refrein.***

- 3. Hai malaikat, pujilah terus
kemuliaan Allah yang kudus.
Bayi itulah Sang Penebus
dan Jurus'lamat dunia.
*Refrein.***

- 4. Aku kaya oleh miskin-Mu,
selamat oleh hidup suci-Mu,
'ku dibasuh oleh darah-Mu,
bahagia oleh salib-Mu
Refrein:
Aku pun hendak ke Betlehem,
supaya 'ku melihat-Nya
di tempat yang hina dan rendah,
Pangeran Mahamulia.**

Pnt : (*menaikkan Doa Persembahan...*)

-berdiri-

PENGUTUSAN

- L1. : Kau lihat orang-orang Majus pulang mengambil jalan berputar, karena mereka lebih mentaati Allah ketimbang mentaati Raja yang lalim.*
- L2. : Biarlah kita juga pulang di dalam ketaatan kepada Allah, semakin kita taat kepada Allah semakin kita dekat kepada sesama*
- J : (Jemaat menyanyikan KJ. 100)**

MULIAKANLAH KJ. 100

do = d, 4 ketuk

**Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah,
Tuhan Allah Mahatinggi!
Damai sejaht'ra turun ke bumi
bagi orang pengasih-Nya.
Muliakanlah Tuhan Allah!
Muliakanlah Tuhan Allah!
Damai sejaht'ra turun ke bumi;
damai sejaht'ra turun ke bumi
bagi orang, bagi orang pengasih-Nya,
bagi orang pengasih-Nya, pengasih-Nya.
Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah,
Tuhan Allah Mahatinggi!
Damai sejaht'ra turun ke bumi
bagi orang pengasih-Nya,
Amin, amin, amin**

BERKAT

PF : Kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan

J : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF : Jadilah saksi Kristus

J : Syukur kepada Allah

PF : Terpujilah Tuhan

J : kini dan selamanya

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan:

Anugerah dan sejahtera dari Allah Bapa, dari Tuhan Yesus Kristus dan persekutuan di dalam Roh Kudus menyertai saudara-saudara kini dan selamanya, Halleluya!!!

J : Halleluya 5x Amin 3x.



GKI GUNUNG SAHARI

**Majelis Jemaat dan Panitia Natal 2016
Mengucapkan
Selamat Natal 2016**

*"Kasih Setia dan Damai
Sejahtera Tuhan Yesus Kristus
menyertai kita semua"*

